

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MIM 10
KARANG ANYAR REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
RIMA MELANDRI
20591160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
Di Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Bayina Pirdaus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR REJANG LEBONG**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 10 JULI 2024

Pembimbing I


Wiwin Arbaini W, M.Pd
NIP.197210042003122003

Pembimbing II


Muksal Mina Putra M.Pd
NIP.199305222019032027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Melandri

NIM : 20591160

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR
SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR REJANG LEBONG**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 10 Juli 2024



Rima Melandri

NIM.20591160



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 416 /In.34/F.TAR/1/PP.00.9/ /2024

Nama : Rima Melandri
NIM : 20591160
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024
Pukul : 10.30 s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Wiwiv Arbaini W, M.Pd
NIP. 197210042003122003

Penguji I,

Dr. Gunur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Sekretaris,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 1993052222019032027

Penguji II,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrhmaanirrhim

Assalmu'alaikum Wr, Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR REJANG LEBONG ”** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag. M. Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Inatitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd, selaku pembimbing I dan bapak Muksal Mina Putra M.Pd Selaku pembimbing II
8. Bapak dan Ibu dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Bapak Burhan Fajri S.Pd.I kepala sekolah Mim 10 Karang Anyar yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurna'an. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 2024

Rima Melandri
NIM. 20591

MOTTO

SUKSES ADALAH KETIKA KITA BISA MENJADI DIRI SENDIRI DAN
MELAKUKAN YANG TERBAIK
“Imam Al-Ghazali”

TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA KERJA KERAS, TIDAK ADA
KEBERHASILAN TANPA KEBERSAMAN DAN TIDAK ADA
KEMUDAHAN TANPA DOA
“Ridwan Kamil”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil alamin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, ucapan rasa syukur tiada henti saya ucapkan pada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang telah engkau berikan kepada ku. Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Sedikit keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa atas dukungandan doa dari keluarga dan juga sahabat penulis. Maka peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Katirin dan Ibu Sunti'in terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khususk selain do'a yang terucap dari orang tua. Dan tanpa kalian kami tidak akan menjadi seperti ini.
2. Untuk kakakku Ahmad Julianto dan Ibu Nastuti yang selalu membangkitkan semangatku, serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan serta do'a dan semangat
3. Untuk pembimbing Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd dan bapak Muksal Mina Putra, M.Pd ,dosen dan juga para guru yang telah memeberikan ilmunya kepada penulis selama ini, juga nasehat dan do'a baik untuk penulis terimakasih beserta do,a yang dapat penulis berikan kepada kalian.
4. Untuk teman seperjuanganku dan sahabatku yang selalu bersama saat bimbingan dan bersama selama semester akhir ini (Bayina Pirdaus) terimakasih atas dorongannya, semangat dan kebersamaanya.
5. Untuk temanku Meisy Aftarika teman sedari semester 1 hingga sekarang terimakasih untuk kebersamaanya.
6. Untuk seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2020 terkhusus lokal PGMI G, Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungannya untuk selama ini.

ABSTRAK

Rima Meladri, Nim 20591160 “**Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong** ” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan tujuan penelitian. Peneliti ini dilakukan kepada siswa kelas V MIM 10 KarangAnyar Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Bagaimana kemampuan awal siswa hasil belajar IPA ; 2) Apakah pengaruh Metode Tutor Sebaya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy experimental design* dengan mengambil dua kelas yang dijadikan sebagai kelas kontrol dan dijadikan kelas eksperimen, populasi penelitiannya yaitu 44 siswa kelas V MIM 10 Karang

Anyar Rejang Lebong, penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Dari hasil belajar awal siswa dilihat hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang masih kurang atau masih dibawah KKM 75 untuk materi siklus air; 2) Perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dalam proses pembelajaran IPA pada kelas V, diperoleh rata-rata tes akhir (*Posttest*) 85 , sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata *posttest* 72. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, memiliki hasil yang baik; Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sebagai metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi siklus air pada siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong, berdasarkan hasil uji hipotesis *paired sampel t test*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh metode (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

Kata Kunci : Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar IPA

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Kajian Penelitian Relevan	27
C. Kerangka pikir Penelitian.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Uji Instrumen Penelitian	53

G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Deskripsi Umum	74
B. Hasil Penelitian	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V A	5
Tabel 1. 2 Daftar Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V B	5
Tabel 1. 3 Daftar Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V C	5
Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Desain	43
Tabel 3. 2 Sampel penelitian	45
Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru	48
Tabel 3. 4 Persentase Kriteria Lembar Penilaian Hasil Belajar IPA.....	50
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan PosTest	50
Tabel 4. 1 Nama-nama kepala sekolah MIM 10 Karang Anyar	75
Tabel 4. 2 Rekapitulasi jumlah peserta didik Tahun Ajaran 2023/2024.....	78
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
Tabel 4. 4 Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen.....	80
Tabel 4. 5 Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Pre Test Kelas Eksperien dan Kontrol.....	83
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperien dan Kontrol	83
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	84
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 3. 1 Variabel bebas dan Variabel terikat.....	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Belajar Siswa.....	87
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	72
Lampiran 2 RPP	73
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan PostTest.....	81
Lampiran 4 Lembar Soal Pre Test/PostTest.....	83
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru	88
Lampiran 6 Kunci Jawaban.....	93
Lampiran 7 Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen	94
Lampiran 8 Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol	95
Lampiran 9 Validitas Butir Soal	105
Lampiran 10 Uji Reliabilitas	105
Lampiran 11 Tingkat Kesukaran Soal.....	105
Lampiran 12 Daya Pembeda Soal	107
Lampiran 13 Hasil Analisis Uji Normalits PreTest dan PostTest.....	108
Lampiran 14 Hasil Analisis Uji Homogenitas PreTest dan PostTest	111
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	112
Lampiran 16 Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting bagi manusia untuk mewujudkan potensi yang mereka miliki dalam menjalankan hidupnya sebagai khalifah di bumi, karenanya Sekolah Dasar adalah tempat di mana peserta didik menjalani pendidikan dasarnya untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki sejak dini yang akan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.¹ Menurut Undang-undang No. 20 th 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara².

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Menurut Ki Hajar Dewantara salah satu tingkatan pendidikan yang menjadi fokus perhatiannya adalah Sekolah Dasar. Setiap anak harus bisa terlibat dalam pembelajaran yang bermakna dan memiliki arti kebenaran dan relevansi untuk mengembangkan daya pikir anak. Ki Hajar Dewantara memandang bahwa

¹ Nureva, Rachmawati Putri, "Pengaruh Gender Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 35 di Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran." *Jurnal Terampil UIN Raden Intan Lampung*,

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet ke-12, 2015

pendidikan bukan hanya sekadar proses pemberian pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan pemberdayaan individu. Teori pendidikan Ki Hajar Dewantara mencakup aspek-aspek penting seperti pendekatan holistik, pengembangan karakter, dan pemberdayaan siswa.³

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap manusia wajib berbagi pengetahuannya demi meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitarnya dengan ilmu, sesuai dengan ajaran agama dan pendidikan. Karena pendidikan dan pengajaran adalah indikator terpenting untuk kemajuan suatu bangsa. Bermutunya suatu pendidikan di lihat dari tujuannya yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif.⁴

Di dalam tingkat sekolah dasar kemampuan dasar penting sekali dan harus tertanam didalamnya. Perkembangan anak usia sekolah dasar cenderung bermain, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sehingga proses belajar mengajar di Sekolah harus diusahakan agar tercipta suasana aktif dan menyenangkan adalah konsep yang menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan menginspirasi.

³ Marwah, Siti Shafa, Makhmud Syafe'i, and Elan Sumarna. "Relevansi konsep pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan islam." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5.1 2018

⁴ Moh Khoerul Anwar, „Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar“, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* volume 2 nomor 2 2017

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan dari dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap kebiasaan dan kepandaian. Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan juga anak dengan pendidik. Kegiatan belajar mengajar akan menjadi bermakna apabila dilaksanakan di lingkup yang nyaman dan memberikan rasa aman terhadap anak. Lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman akan membantu anak-anak merasa lebih terbuka untuk belajar, bereksperimen, dan mengambil resiko dalam pembelajaran tanpa takut dicemooh atau dihakimi, ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan lingkungan dan perkembangannya.⁵

Sekolah merupakan fasilitas pembelajaran resmi sebagai wadah untuk terbentuknya proses belajar mengajar yang berfungsi untuk mempersiapkan dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya prinsip pembelajaran IPA yaitu interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.⁶

Untuk mengetahui suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik maka diperlukan adanya hasil belajar. Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat

⁵ Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

⁶ Nudyansyah, N. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2018), h. 258

diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.⁷ Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.⁸ Menurut Nana Sudjana Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar).⁹

Dari pra penelitian pertama di Mim 10 Karang Anyar Rejang Lebong dapat dilihat hasil belajar yang didapatkan peserta didik kelas V sebagai berikut :

⁷ Omer Hamalik, *Prose Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, cet ke ke-6 2016), h. 5.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Rosyda Karya, Bandung, 2012, hal. 22.

Tabel 1. 1
Daftar Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V A MIM 10 Karang Anyar
Rejang Lebong

No	Nilai	KKM	Jumlah	Presentase	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	≥ 75	75	20	91 %	80	Tuntas
2	≤ 75		2	9 %	70	Tidak Tuntas
Jumlah			22	100 %		

Tabel 1. 2
Daftar Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V B MIM 10 Karang Anyar
Rejang Lebong

No	Nilai	KKM	Jumlah	Presentase	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	≥ 75	75	9	41 %	75	Tuntas
2	≤ 75		13	59 %	40	Tidak Tuntas
Jumlah			22	100 %		

Tabel 1. 3
Daftar Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V C MIM 10 Karang Anyar
Rejang Lebong

No	Nilai	KKM	Jumlah	Presentase	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	≥ 75	75	14	64 %	77	Tuntas
2	≤ 75		8	36 %	65	Tidak Tuntas
Jumlah			22	100 %		

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIM 10 Karang Anyar dengan guru IPA atau guru kelas V pada tanggal 09 Oktober 2023, peneliti mendapatkan informasi dan masalah tentang hasil belajar siswa yang sangat kurang atau belum mencapai KKM 75 pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air dikelas V B dan V C, Dimana dari 22 peserta didik kelas V B hanya ada 9 peserta didik yang memenuhi nilai KKM dan dari 13 peserta didik yang tidak memenuhi nilai KKM. Dan peserta didik kelas V C hanya ada 14 orang yang memenuhi nilai diatas KKM dan 8 peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM.

Dengan adanya permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA pada materi Siklus Air harus dapat ditingkatkan lagi dengan menggunakan Metode pembelajaran. Dimana metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau pendidik. Definisi lain mengatakan metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individu ataupun kelompok agar pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan peserta didik dengan baik.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran Guru sebagai salah satu sumber belajar harus menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satunya yaitu memilih metode pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Metode pembelajaran yang dipilih guru setidaknya harus sesuai Dan salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah Metode Tutor Sebaya.

Tutor sebaya adalah metode pembelajaran dengan pendekatan kooperatif dimana peserta didik ada yang berperan sebagai pengajar (biasanya siswa yang lebih pandai dari siswa yang lain) dan peserta didik yang lain berperan sebagai pembelajar, baik pada usia yang sama atau pengajar berusia lebih tua dari pembelajar, untuk membantu belajar dalam tingkat kelas yang sama, untuk mengembangkan kemampuan yang lebih

baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna, karena penjelasan yang diberikan menggunakan bahasa yang lebih akrab.¹⁰ Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Berdasarkan definisi dari Tutor Sebaya di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa istilah Tutor Sebaya ialah sebuah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan siswa yang mempunyai keistimewaan, kepandaian dan kecakapan di dalam kelas untuk menjelaskan, membimbing, dan mengarahkan serta memberikan pandangan siswa yang ke Pandaianya agak kurang atau lambat dalam menerima pelajaran yang usianya hampir sama atau sekelas.

Adapun kelebihan dari metode tutor sebaya adalah memudahkan belajar, Siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga pemerataan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.¹¹

Metode tutor sebaya ini memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi, siswa tersebut yang menjadi tutor sebaya memberikan pembelajaran kepada teman-temannya. Metode ini juga cocok diterapkan pada pembelajaran IPA karena dengan menggunakan metode tutor sebaya memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dalam memahami Siklus Air dan siswa dapat saling membantu menjelaskan konsep-

¹⁰ FEBIANI, Yopi Nisa. Peer teaching (tutor sebaya) sebagai metode pembelajaran untuk melatih siswa mengajar. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2014

¹¹ FALAH, Irfan Fajrul. *Model pembelajaran tutorial sebaya: telaah teoritik*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, 2014

konsep yang sulit satu sama lain, sehingga memperkuat pemahaman mereka secara kolektif. Metode ini juga memungkinkan adanya interaksi antar siswa yang lebih santai dan terbuka, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan mendalam.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka untuk membantu siswa secara maksimal dalam meningkatkan hasil belajar maka perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu : **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR REJANG LEBONG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.
2. Metode pembelajaran yang sebelumnya adalah metode konvensional yang digunakan pendidik belum bisa memecahkan masalah belajar peserta didik.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian

¹² RAHMAWATI, Y .2012 *Pembelajaran Kooperatif : Suatu Alternatif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia

masalah dsalam penelitian ini terfokus dan terarah. Penelitian ini hanya membatasi masalah pengaruh Metode Tutor Sebaya. Materi yang difokuskan pada penelitian ini adalah Siklus Air pada pembelajaran IPA, dan peneliti ini dilakukan pada siswa kelas V B dan V C di MIM 10 Karang anyar Rejang Lebong”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan dalam penjelasan diatas, maka muncul beberapa permasalahan yang bisa dijadikan penelitian di antaranya adalah:

1. Bagaimana kemampuan awal siswa hasil belajar IPA antara kelompok eksperimen dan kontrol siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong ?
2. Apakah pengaruh Metode Tutor Sebaya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana kemampuan awal hasil belajar IPA antara kelompok eksperimen dan kontrol siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui Apakah pengaruh Metode Tutor Sebaya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai masukan tentang pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MIM 0 Karang Anyar Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik, hasil penelitian akan membantu dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar murid mengalami peningkatan.

b. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran IPA yang kreatif dan menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya murid kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

c. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti, dapat menjadi motivasi dan untuk menjadi referensi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedangkan domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas. Menurut Arsyad pengertian hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹³

Hasil belajar dapat diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar. Adanya umpan balik yang akurat sebagai hasil evaluasi

¹³ Mariyatul Qiptiyah, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MELALUI METODE JIGSAW KELAS VIII F MTs NEGERI 5 DEMAK Mariyatul', *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 5.No. 1 (2020), : 3.

yang akurat pula, sehingga memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁴ Dalam suatu pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai pembelajaran. Sehingga penetapan tujuan pe-proses pembelajaran dalam pembelajaran sangatlah penting agar guru dapat menilai hasil belajar peserta didik dengan tepat. Pendapat lain mengenai hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran.¹⁵ Berdasarkan pendapat di atas, peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil telah mengikuti pembelajaran yang dapat diamati dan diukur.

Mengukur hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Indikator hasil belajar yang mengacu pada taksonomi Bloom membagi tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

2. Pengukuran Hasil Belajar

Pada prinsipnya pengukuran hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengukuran perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah afektif peserta didik, sangat sulit. Hal

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. V, 2015

¹⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta: Rajawali Pers, 2015

ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba).¹⁶

Menurut Bloom membagi tiga klasifikasi hasil belajar sebagai berikut:

1. Kognitif.

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, merencanakan, dan menilai.

2. Afektif.

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakteristik.

3. Psikomotorik.

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak¹⁷

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah melakukan proses pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik. Dengan adanya evaluasi, pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didiknya setelah melakukan proses pembelajaran.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

¹⁷ Anderson, L.W., & Kerathwohl, d.r. (2001). *Kerangka Landsan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Aessmen: Revisi Taksonomi Tujuan Pendidikan Bloom.* (Penrjemah;Tim Penerbit Andi).Yogyakarta: Penerbit Andi

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi faktor jasmani yaitu terkait kondisi fisik serta kesehatan dan psikologi yaitu terkait kecerdasan, minat, serta motivasi belajar.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keterbatasan lingkungan fisik juga berpengaruh seperti terbatasnya fasilitas yang mendukung kenyamanan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal seperti minat belajar dan motivasi belajar, maupun faktor eksternal, misalnya lingkungan keluarga, sosial, masyarakat, dan sekolah. Masing-masing faktor tersebut berpengaruh terhadap meningkat atau menurunnya hasil belajar.

4. Kriteria Hasil Belajar

Setiap melakukan proses belajar mengajar selalu menghasilkan sebuah perubahan kemampuan yang disebut dengan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai dimana tingkat belajar yang telah di capai. Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses mengajar itu di bagi atas

beberapa tingkatan keberhasilan. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa: Apakah seluruh bahan pengajaran yang diajarkan ini dapat dikuasai oleh peserta didik secara sempurna.
- b. Baik Sekali: Apakah sebagian besar (76% sampai 99%) bahan pengajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- c. Baik: Apakah bahan pengajaran yang diajarkan hanya 60% sampai 75% saja dikuasai oleh peserta didik.
- d. Kurang: Apakah bahan pengajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.¹⁸

Dari kutipan di atas maka dapat diketahui bahwa daya serap peserta didik dicapai sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dapat di persentasekan sebagai tingkatan keberhasilan pendidikan tersebut. Pengukuran hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka yang berskala antara 0 (nol) sampai dengan angka 10 (sepuluh) sampai angka 100 (seratus). yang dinyatakan dengan huruf sebagai pengganti bentuk angka seperti huruf : A, B, C,D, dan E. Bentuk penilaian lain yang digunakan dalam pernyataan antara lain baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.

¹⁸ Tayar Yusuf, *Keragaman Teknis Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa*, Jakarta: HILCO, 2015

5. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu untuk mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan ,atau kejadian ,dan hubungan sebab akibatnya.¹⁹

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Selain sebagai proses dan produk, Daud Joesoef pernah menganjurkan agar IPA dijadikan sebagai suatu “kebudayaan” atau suatu kelompok atau institusi sosial dengan tradisi nilai aspirasi, maupun inspirasi.

Pembelajaran IPA secara khusus sebagaimana tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termasuk dalam taksonomi bloom bahwa: diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

¹⁹ NINGTYAS, Tri Oktavia Kurnia, et al. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Percobaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di Sekolah Dasar. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015.

b. Karakteristik IPA

Karakteristik IPA Menurut Jacobson dan Bergman dalam Ahmad Susanto memiliki karakteristik yaitu:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori.
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan dan ketekunan dalam menyikap rahasia alam.
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.²⁰

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰ Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, Lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.²¹

6. Metode Tutor Sebaya

a. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Menurut Suherman pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam pembelajaran tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, bahasa teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu dan sebagainya, sehingga diharapkan

²¹ Khoeruddin, dkk. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. (Semarang: Pilar Media, 2007).

yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.²²

Tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama.²³

b. Langkah-Langkah Metode Tutor Sebaya

Adapun langkah-langkah metode Tutor Sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru pertama harus menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacupada nilai akademik siswa.
- 2) Untuk membagi kelompok harus disesuaikan dengan jumlah tutor yang tersedia.
- 3) Setelah ditentukan tutor, maka guru akan memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor.
- 4) Guru memberikan pelatihan kepada tutor.
- 5) Saat penerapan pembelajaran tutor sebaya, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas.
- 6) Guru harus memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru sebelumnya.

²² Suherman, “ *Pengaruh Tutor sebaya Dalam Pembelajaran Matematika*, ” Jurnal Pendidikan Matematika 5, No. 2 2015 :123

²³ Djalil Aria dkk. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta : Depdikbud, 1977.

- 7) Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor.
- 8) Saat guru memberikan tugas kepada tutor, maka tutor akan membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
- 9) Guru harus berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran.
- 10) Guru perlu memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.
- 11) Guru mengadakan evaluasi bersama.²⁴

c. Kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya

Menurut Arikunto, ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode Tutor Sebaya. Kelebihan-kelebihan tersebut yaitu:

1. Bagi beberapa siswa yang memiliki perasaan takut atau enggan kepada guru, metode ini akan menampakkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi tutor sendiri, pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas.

²⁴ Mariana jediut & Fransiska jaiman Madu, 'PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK YANG BERKEMAMPUAN RENDAH PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR', *JIPD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 5.No. 2 2021

3. Membantu para tutor untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas sekaligus sebagai wahana melatih kesabaran.
4. Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Sedangkan kekurangan-kekurangan dari penerapan metode Tutor Sebaya yaitu:

1. Siswa yang dibantu seringkali kurang serius dalam belajar karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
2. Ada sebagian siswa yang justru enggan ketika akan bertanya karena malu kelemahannya diketahui oleh temannya.
3. Pada kelas-kelas tertentu, pekerjaan tutoring sukar dilaksanakan karena adanya perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang ditutori.²⁵

B. Kajian Penelitian Relevan

1. Robiatun Nafi'ah, (skripsi) yang berjudul : "PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 3 SEGALA MIDER BANDAR LAMPUNG".²⁶

²⁵ FALAH, Irfan Fajrul. Model pembelajaran tutorial sebaya: telaah teoritik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 2014

²⁶ Robiatun Nafi'ah, 'Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Segala Minder Bandar Lampung', 2022.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 3 Segla Mider Bandar Lampung. Dimana dapat dilihat dari nilai rata rata hasil belajar siswa menggunakan metode tutor sebaya pada kelas eksperimen sebesar 83.04 sedangkan nilai rata rata pada kelas kontrol yang menggunakan metode lainnya mencapai 73.44. Perbedaan pada peneliti adalah pada mata pelajaran dan lokasi penelitian, jika Robiatun Nafi'ah menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan lokasi penelitiannya adalah di bandar lampung sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPA dan lokasi penelitiannya adalah di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong

2. Nurul hafla, (skripsi) yang berjudul: "PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (PEER TEACHING) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK MELINGKAR DIKELAS X IPA SMA NEGERI 1 SIMEULUE TENGAH".²⁷

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penggunaan metode tutor sebaya (peer teaching) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fisika, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara rata-rata skor dengan hasil

²⁷ Nurul Hafla, 'Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Melingkar Di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Simeulue Tengah', 2018.

analisis uji-t. Dari kedua sampel diperoleh skor rata-rata post-test kelas eksperimen 74,94, lebih tinggi dari skor rata-rata post-test pada kelas kontrol yaitu 63,82. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa thitung $4,08 > t_{tabel} 1,68$, untuk taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ sehingga diterima dan ditolak. Dari data tersebut juga diperoleh sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 16% dikelas kontrol dinyatakan lulus KKM. Dibandingkan dengan kelas kontrol, kelas eksperimen memperoleh 17 peserta didik yang dinyatakan lulus KKM dengan persentase kelulusan lebih tinggi yaitu 68%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya (peer teaching). Perbedaan pada peneliti adalah pada materi pembelajaran, kelas dan lokasi penelitian, jika Nurul Afla menggunakan materi gerak melngkar pada mata pelajaran IPA dan meneliti dikelas X, lokasi penelitiannya adalah di Simeulue Tengah sedangkan peneliti menggunakan materi sistem rangka manusia (Rangka Kepala/tengkorak) dan meneliti dikelas V pada mata pelajaran IPA dan lokasi penelitiannya adalah di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

3. Amila, (skripsi) yang berjudul: “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS III B SD N MARGOYASAN YOGYAKARTA”.²⁸

²⁸Amila Akbar, ‘UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS III B SD N MARGOYASAN YOGYAKARTA’, 2016.

Penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran IPA di kelas III B SD N Margoyasan Yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil rata-rata nilai siswa yang pada saat pratindakan berjumlah 63,76 kemudian pada tindakan siklus I rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 68,4 dan pada tindakan siklus II rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan yaitu menjadi 76,56. Perbedaan pada peneliti adalah pada lokasi penelitiannya kelas , jika Amila lokasi penelitiannya adalah di Margoyasan Yogyakarta dan meneliti dikelas III sedangkan peneliti lokasi penelitiannya adalah di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong dan meneliti pada kelas V.

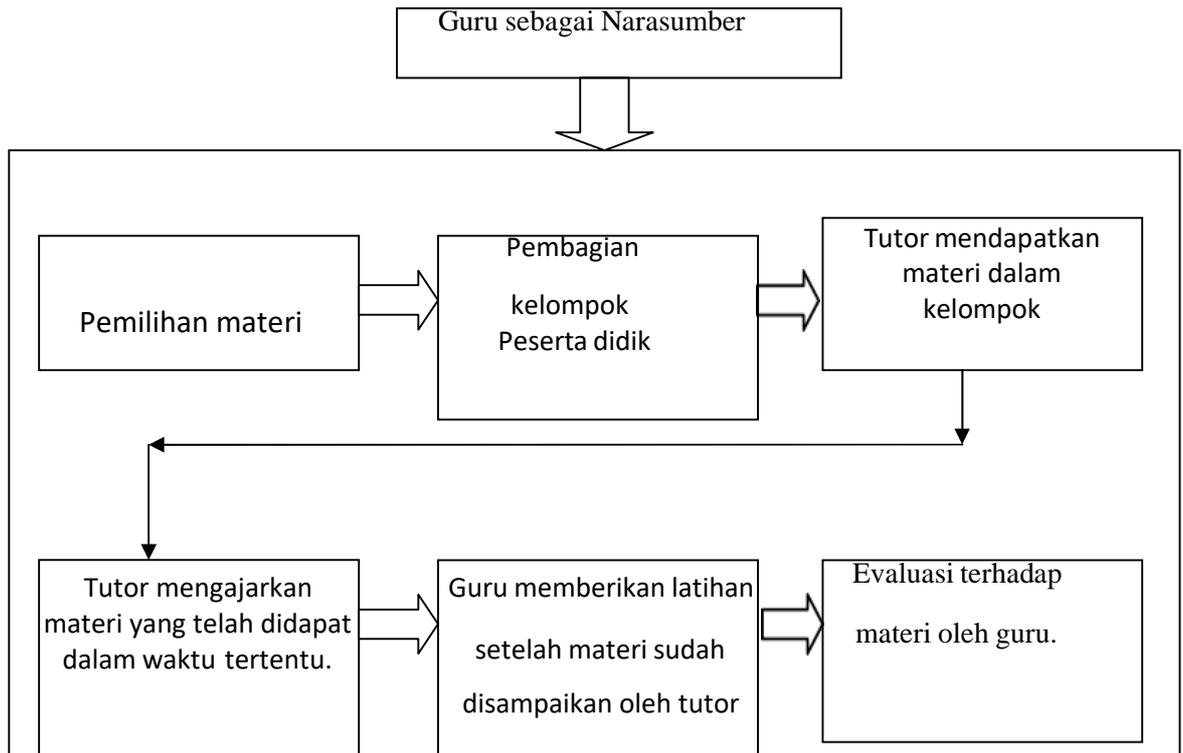
C. Kerangka pikir Penelitian

Belajar adalah proses dimana terjadi aktivitas individu agar terjadi perubahan kemampuan belajar anak untuk lebih baik. Dengan kata lain belajar adalah proses yang dimana untuk memperoleh kompetensi, yang dimana kompetensi di sini adalah untuk mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak didik. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas selama ini kurang efisien/efektif dikarenakan kemampuan siswa hanya diarahkan untuk menghafal buku yang diperintahkan oleh gurunya sehingga disini banyak siswa hanya bisa menghafal tapi tidak bisa mengerti makna dari yang dihafal tersebut. Banyak cara untuk membuat anak agar lebih aktif di kelas dan tidak mudah bosan di kelas, seperti menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan semenarik

mungkin dengan begitu dapat menarik perhatian anak supaya tidak bosan di kelas dengan begitu dapat membuat proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar. Pembelajaran dapat dimengerti dan dipahami dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, salah satunya dalam kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu perubahan perilaku yang diperoleh setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan materi hubungan antar makhluk hidup dengan ekosistem diharapkan siswa dapat belajar dengan efektif dan kreatif, dengan demikian hasil yang dicapai yaitu hasil belajar IPA akan mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Kerangka berfikir adalah dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, Observasi, Fakta serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berfikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu pertanyaan penelitian, dimana ekspresi pertanyaan peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis ini juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas pertanyaan penelitian sebelum jawaban empiris.²⁹

²⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Rosda Karya, 2019

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_o : Tidak ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar
2. H_a : Ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan penelitian atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memfokuskan analisis pada data numerical yang diolah dengan menggunakan metode kuantitatif. Quasi Eksperimen adalah studi penelitian yang memberikan perlakuan atau *treatment* secara alami di lapangan untuk mengetahui pengaruh atau dampak yang dihasilkan.

³⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: alfabeta, 2011) h. 22

Menurut Maoloni dan Cahyana bentuk desain *quasi* eksperimen merupakan perluasan dari *true experimental design*, yang sulit dilakukan. Suatu metode penelitian yang dapat dikatakan baik adalah metode yang efisien dan efektif sehingga mampu memuat suatu informasi yang lengkap serta valid dalam waktu yang tidak terlalu lama. *Quasi* eksperimen memiliki kelas kontrol, namun tidak berperan seutuhnya dalam mengontrol variabel luar yang mempengaruhi implementasi eksperimen. Akan tetapi, desain *quasi* eksperimen. Akan tetapi, desain *quasi* eksperimen masih terlampau unggul dari desain *pre-experimental*.³¹

Pada penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen dengan *nonequivalent control grub design* yakni pemilihan kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random atau acak. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu pada kelas 5 sekolah dasar yang kemudian dibagi menjadi dua kategori kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan atau *treatment* berupa pembelajaran IPA melalui metode Tutor Sebaya. Sedangkan pada kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan *treatment* hanya menggunakan pendekatan konvensional. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³¹Syifa Muhanditsah. "PENGARUH PENDEKATAN STEM BERBANTUAN CHATBOT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR". Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*

Kelas		<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
V B	Eksperimen	O₁	X₁	O₂
V C	Kontrol	O₃	-	O₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* pada kelas eksperimen.

O₂ : *Posttest* pada kelas eksperimen.

O₃ : *Pretest* pada kelas control.

O₄ : *Posttest* pada kelas control.

X : Perlakuan dengan Metode Tutor Sebaya

- : Perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

Ciri khas pada desain *quasi* eksperimen menurut Yuliati melaksanakan *pre-test* dan *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memungkinkan peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk mengetahui pengaruh metode Tutor Sebaya terhadap hasil belajar IPA. Pada penelitian ini akan memberikan *pre-test* dan *post-test* yang setara pada kedua kelas. Namun, memberikan perlakuan atau treatment yang berbeda pada kedua kelas. Kelas eksperimen menggunakan metode Tutor Sebaya, sedangkan untuk kelas kontrol memakai pendekatan pembelajaran yang konvensional. Sebelum siswa menerima perlakuan maka akan dilakukan *pre-test* terlebih dahulu guna mengukur kemampuan siswa. Sesudah kedua kelas menerima perlakuan, selanjutnya kedua kelas mendapat *post-test* yang setara. Hasil *pretest* dan *post-test* dari kedua kelas

selanjutnya akan dibandingkan guna mengetahui pengaruh dan peningkatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas V B dan V C di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong, Karang Anyar, Kec. Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Prov. Bengkulu lokasi tersebut didasarkan sesuai dengan penelitian ini yaitu : Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 08 Mei 2024 – 08 Juni 2024 .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi yaitu wilayah generalisasi yang di dalamnya memuat: subyek/obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga bias obyek serta bend-benda alam kontrol yang memungkinkan peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk mengetahui pengaruh metode Tutor Sebaya terhadap hasil belajar IPA. Pada penelitian ini akan memberikan *pre-test* dan *post-test* yang

setara pada kedua kelas. Namun, memberikan perlakuan atau treatment yang berbeda pada kedua kelas. Kelas eksperimen menggunakan metode Tutor Sebaya, sedangkan untuk kelas kontrol memakai pendekatan pembelajaran yang konvensional. Sebelum siswa menerima perlakuan maka akan dilakukan *pre-test* terlebih dahulu guna mengukur kemampuan siswa. Sesudah kedua kelas menerima perlakuan, selanjutnya kedua kelas mendapat *post-test* yang setara. Hasil *pretest* dan *post-test* dari kedua kelas selanjutnya akan dibandingkan guna mengetahui pengaruh dan peningkatan.

Tabel 3. 2
Sampel penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
Eksperimen	V B	11	11	22
Kontrol	V C	6	16	22
Jumlah				44

Sumber: Wali Kelas V B dan V C MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024

Jadi berdasarkan sekolah yang ditemui maka yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas V B yang berjumlah 22 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V C yang berjumlah 22 orang sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik

kesimpulan. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat serta nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan dikaji oleh peneliti terbagi menjadi 2 variabel yaitu variabel dependen dan independent sebagai berikut:

1. Variabel Pengaruh (independen)

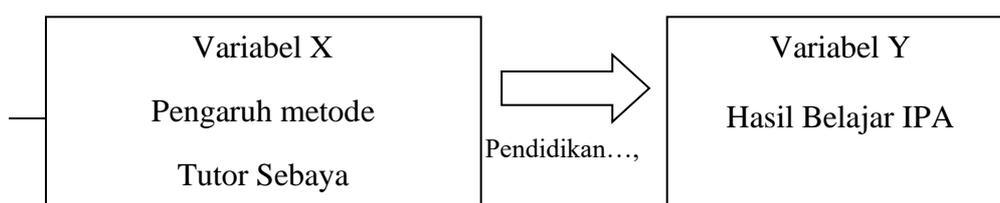
Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat dimana variabel bebas, dimana yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³² Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode tutor sebaya.

2. Variabel Terpengaruh (dependen)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat dimana yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang dimaksud dengan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu “hasil belajar bahasa Indonesia”.

Hubungan terikat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3. 1
Variabel bebas dan Variabel terikat



E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menentukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan³³. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung. Observasi langsung ialah observasi yang dilakukan secara langsung pada objek yang diamati, pengamat tidak menggunakan perantara. Hal ini dimaksud agar peneliti secara langsung mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti mengamati secara langsung sekolah yang diteliti yaitu MIM 10 Karang Anyar.

³³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011

Tabel 3. 3
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama : Rima Melandri

Kelas/semester : IV/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Pertemuan ke :

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam				
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa				
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya				
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang Siklus Air dan dampaknya pada Peristiwa di bumi dan memotivai siswa untuk terlibat dalam mengatasi masalah (Langkah 1 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya).				
	b. Membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil siswa yang pandai menyebar dalam setiap kelompok sebagai Tutor Sebaya				

	(Langkah 2 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya).				
	c. Masing-masing kelompok di beri tugas mempelajari materi soal. Setiap kelompok di pandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya (Langkah 3 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya).				
	d. Memberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam maupun di luar kelas (Langkah 4 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya).				
	e. Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan yang telah di berikan. Guru bertindak sebagai narasumber utama (Langkah 5 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya).				
	f. Setelah semua kelompok menyampaikan tugas secara berurutan, tugas guru membimbing siswa menemukan kesimpulan dari materi pelajaran dan mengklarifikasi apabila ada penyampaian siswa yang kurang tepat (Langkah 6 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya).				
	g. Langkah evaluasi, guru melakukan tanya jawab untuk meyakinkan bahwa siswa tersebut telah mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi yang sedang dipelajari dan memberikan tugas mandiri (Langkah 8 Metode Pembelajaran Tutor Sebaya).				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru elakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan				
	b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan				
	c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup				
Jumlah					

Tabel 3. 4
Persentase Kriteria Lembar Penilaian Hasil Belajar IPA

Skor	Presentase (%)	Katagori
4	80-100	Baik Sekali
3	66-79	Baik
2	56-65	Cukup
1	40-55	Kurang

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian. Tes merupakan seprangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan (nilai) skor seseorang berkenan dengan karakteristik variabel tertentu yang hendak diukur³⁴. Tes juga berfungsi untuk menguji hasil belajar IPA peserta didik setelah memperoleh perlakuan. Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda. Tes diberikan pada waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan.

Tes yang diberikan pada awal pembelajaran disebut *pretest* dan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran disebut *post test*. *Pretest* adalah kegiatan menguji tingkat kemampuan para peserta didik terhadap materi sebelum pembelajaran. *Post test* adalah kegiatan menguji tingkat kemampua para peserta didik terhadap materi setelah pembelajaran atau pemberian tindakan.

Tabel 3. 5

³⁴ Sukarman Syarnubi, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2011

Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *PosTest* Kompetensi Pengetahuan IPA

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V / II

NO	Materi	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1.	Siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta	Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi	Siswa dapat menganalisis bagaimana perubahan dalam siklus air	C4	1, 2, 3
2.	kelangsungan makhluk hidup	Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi	Diberikan sebuah narasi, siswa dapat mengetahui nama tahapan siklus air	C1	3, 4
3		Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi	Siswa dapat memahami peristiwa yang menghambat siklus air	C2	5, 6, 7
4		Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman	Siswa dapat menganalisis dan menjelaskan hubungan antara berbagai elemen dalam siklus air .	C4	8, 9, 10
5		Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman	Siswa dapat memahami kebutuhan tanaman terhadap air	C2	11, 12, 13
6		Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman	Siswa dapat menerapkan manfaat air bagi kelangsungan Hewan	C3	14, 15, 16

7		Pentingnya air bersih bagi kehidupan manusia	Siswa mengetahui akibat air yang sudah tercemar kuman	C1	17, 18
8		Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air	Menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air	C3	19, 20, 21
9		Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air	Menyebutkan contoh kegiatan Ketersediaan Air Bersih	C1	22, 23, 24, 25

Hasil Penilaian : $\frac{\text{jumlah Soal Benar}}{\text{jumlah Soal}} \times 100 \%$

Nilai Maksimum : 100

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis³⁵. Dimaksud dengan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku prosedur penelitian dikatakan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya”³⁶.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang penelitian data hasil belajar Bahasa Indonesia dan jumlah siswa kelas V MIM 10

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Bumi Aksara, 2006

³⁶ Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press,

Karang Anyar, dokumen lain dalam penelitian ini yaitu observasi guru dan siswa.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau instrument pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya perlakuan tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang menyatakan secara tepat mengenai fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang hendak diukur.

Konsep validitas instrumen dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris atau validitas kriteria. Validitas empiris dapat dibedakan lagi menjadi dua jenis yaitu validitas konkuren dan validitas prediktif. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu jenis validitas konstruk dimana yang dimaksud dengan validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur, sesuai dengan kontrak atau proses-proses yang telah ditetapkan dan dijelaskan dalam definisi konseptual.

Validitas konstruk biasanya digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur variabel konstruk Untuk menentukan

validitas konstruk suatu instrumen atau tes perlu dilakukan proses pengolahan teoritik dari konstruk satu variabel yang hendak di ukur. Penelaahan tersebut dimulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir butir instrumen atau tes.

Validitas yaitu salah satu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah³⁷.

Pengujian validitas menggunakan korelasi produk moment, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- rx_y = koefisien korelasi x dan y
- n = Jumlah subyek
- ΣX = Jumlah skor item
- ΣY = Jumlah skor total
- ΣXY = Jumlah hasil kali skor item dengan skor total
- ΣX² = Jumlah kuadrat skor item
- ΣY² = Jumlah kuadrat skor total

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Jika “ r ” *product moment* lebih besar dari r_{tabel} maka item soal tersebut valid. Jika *produce moment* lebih kecil dari r_{tabel} , maka item soal tersebut tidak valid.

Uji validitas soal digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan dalam ujian sudah memenuhi syarat tes yang memadai, yang harus sah yang berarti bahwa $<$ dengan $df = N - nr = 29-2= 27$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,367. Dalam penelitian ini terdapat 25 soal pilihan ganda. Maka disimpulkan bahwa pada soal yang disajikan yaitu terdapat 25 soal yang valid ,lebih jelas perhitungannya maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6
Validitas Butir Soal

Item/Soal	$r_{tabel}(5\%)$	r_{hitung}	Keterangan
Soal 1	0,367	0,827	Valid
Soal 2	0,367	0,748	Valid
Soal 3	0,367	0,140	Tidak Valid
Soal 4	0,367	0,906	Valid
Soal 5	0,367	0,855	Valid
Soal 6	0,367	0,553	Valid
Soal 7	0,367	0,906	Valid
Soal 8	0,367	0,827	Valid
Soal 9	0,367	0,906	Valid
Soal 10	0,367	0,906	Valid
Soal 11	0,367	0,867	Valid
Soal 12	0,367	0,455	Valid
Soal 13	0,367	0,184	Tidak Valid
Soal 14	0,367	0,676	Valid
Soal 15	0,367	0,676	Valid
Soal 16	0,367	0,676	Valid
Soal 17	0,367	0,792	Valid
Soal 18	0,367	0,792	Valid
Soal 19	0,367	0,163	Tidak Valid
Soal 20	0,367	0,792	Valid
Soal 21	0,367	0,463	Valid
Soal 22	0,367	0,463	Valid

Soal 23	0,367	0,647	Valid
Soal 24	0,367	0,906	Valid
Soal 25	0,367	0,803	Valid
Soal 26	0,367	0,219	Tidak Valid
Soal 27	0,367	0,295	Tidak Valid
Soal 28	0,367	0,792	Valid
Soal 29	0,367	0,455	Valid
Soal 30	0,367	0,532	Valid

2. Uji Realibitas

Uji realibitas atau uji kehandalan adalah pengujian tingkat konsistensi instrument tersebut. Idealnya instrument yang baik harus konsisten dengan butir yang ukur. Realibitas adalah ketetapan alat dalam menilai apa yang dinilainya³⁸. Pengujian realibitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien realibitas instrument yang dicari

n : jumlah butir

s^2 : variasi total

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Setelah 25 soal diuji validitas selanjtnya soal tersebut diuji reabilitasnya. Dengan di lakukan perhitungan, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 7

³⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$r_{11} \leq 0,020$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Tabel 3. 8
Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach'a Alpha	N Of Items
.947	25

Dari hasil tabel 3.8 di atas bahwa diperoleh hasil perhitungan reliabilitas uji coba soal akhir yaitu sebesar 0,947 yang berarti soal memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dapat dilihat pada tabel acuan nilai reliabilitas berikut ini.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Kemampuan menjawab pertanyaan secara akurat pada tingkat kemampuan tertentu, biasanya dinyatakan sebagai indeks, adalah tingkat kesulitannya. Indeks kesulitan ini biasanya dinyatakan sebagai persentase yang berkisar dari 0,00 hingga 1,00.

Tabel 3. 9
Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai p	Kategori
$P < 0,3$	Sukar
$0,31 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$P > 0,7$	Mudah

Sumber: Anas Sudijono 2015, hal 372

Tabel 3. 10
Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item	Interprestasi
1	0,86	Mudah
2	0,59	Sedang
3	0,90	Mudah
4	0,86	Mudah
5	0,90	Mudah
6	0,83	Mudah
7	0,86	Mudah
8	0,86	Mudah
9	0,86	Mudah
10	0,86	Mudah
11	0,79	Mudah
12	0,93	Mudah
13	0,93	Mudah
14	0,48	Sedang
15	0,90	Mudah
16	0,90	Mudah
17	0,83	Mudah
18	0,41	Sedang
19	0,83	Mudah
20	0,83	Mudah
21	0,86	Mudah
22	0,86	Mudah
23	0,83	Mudah
24	0,86	Mudah
25	0,83	Mudah
26	0,48	Sedang
27	0,83	Mudah
28	0,30	Sukar
29	0,90	Mudah
30	0,86	Mudah

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.10 di atas, terlihat soal memiliki taraf kesukaran soal mudah terdiri dari 25 sedangkan taraf soal sedang ada 4 dan taraf soal sukar ada 1.

4. Daya Pembeda

Tujuan tes sering dikaitkan dengan tingkat kesulitan soal. Misalnya, soal dengan tingkat kesulitan sedang digunakan untuk ujian semester, soal dengan tingkat kesulitan tinggi atau tinggi digunakan untuk seleksi, dan soal dengan tingkat kesulitan tinggi sering digunakan untuk tujuan diagnostik, skala kesulitan/kemudahan. Analisis tingkat kesulitan soal bertujuan mengidentifikasi kualitas pertanyaan yang baik, mengetahui cara mengklarifikasikan pertanyaan mudah, sedang dan sulit.

Gunakan rumus di bawah ini untuk menentukan daya pembeda dan tes pilihan ganda :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = Indeks daya pembeda

BA = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

N = Jumlah siswa yang mengerjakan tes.³⁹

Tabel 3.11
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
D < 0,20	Kurang
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Tabel 3. 12
Daya Pembeda Soal

No Soal	Indeks (D)	Keterangan
Soal No 1	0,890	Sangat Baik
Soal No 2	0,722	Sangat Baik
Soal No 3	0,496	Baik
Soal No 4	0,896	Sangat Baik
Soal No 5	0,841	Sangat Baik

³⁹ Abdul Kadir, *Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 2, Juli-Desember, 2015

Soal No 6	0,487	Baik
Soal No 7	0,896	Baik
Soal No 8	0,809	Sangat Baik
Soal No 9	0,896	Sangat Baik
Soal No 10	0,896	Sangat Baik
Soal No 11	0,859	Sangat Baik
Soal No 12	0,422	Baik
Soal No 13	0,422	Baik
Soal No 14	0,648	Baik
Soal No 15	0,648	Baik
Soal No 16	0,648	Baik
Soal No 17	0,768	Sangat Baik
Soal No 18	0,768	Sangat Baik
Soal No 19	0,768	Sangat Baik
Soal No 20	0,768	Sangat Baik
Soal No 21	0,418	Baik
Soal No 22	0,418	Baik
Soal No 23	0,611	Baik
Soal No 24	0,896	Sangat Baik
Soal No 25	0,880	Sangat Baik
Soal No 26	0,140	Kurang
Soal No 27	0,-366	Cukup
Soal No 28	0,082	Kurang
Soal No 29	0,-259	Cukup
Soal No 30	0,218	Cukup

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.12 di atas, terlihat soal memiliki kriteria baik sekali, baik, cukup dan mudah. Soal yang memiliki kriteria baik terdiri dari 11 soal, soal yang memiliki kriteria sangat baik 14 dan soal yang memiliki kriteria cukup ada 3 dan kurang ada 2.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yang telah peneliti ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel dari populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Liliefors*, pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas liliefors dengan kriteria kenormalan sebagai berikut :

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah sebuah prosedur statistic yang digunakan untuk menguji apakah variansi dua atau lebih kelompok data berbeda secara signifikan atau homogen. Peneliti menggunakan uji homogenitas Lavene untuk memastikan bahwa variansi antar kelompok adalah sebanding, sehingga memenuhi asumsi homogenitas variansi dalam analisis statistic. Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Signifikan uji (α) = 0,05
- 2) Jika $Sig. > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika $Sig. < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa hasil analisis lebih ilmiah.⁴⁰

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan:

t = angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

x_1 = nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

x_2 = nilai rata-rata kelompok perlakuan konvensional

S = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

S = Varian kelompok perlakuan konvensional

N_1 = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

N_2 = Jumlah peserta didik kelompok konvensional

d. Hipotesis Statistik

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan komputer yaitu menggunakan pengujian hipotesis dua arah untuk uji dua sisi pada program SPSS 16.0. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis dua arah antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara Hasil Belajar IPA Siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya dan setelah menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Adapun langkah-langkah dilakukannya uji hipotesis sebagai berikut :

⁴⁰ Arifin, Zainal, *Evaluasi pembelajaran*, vol, 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

1) Menentukan hipotesis

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ (Penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya tidak Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ (Penggunaan metode pembelajara Tutor Sebaya Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong)

2) Taraf signifikan

Taraf signifikan (α) sebesar 5% = 0,05

3) Kriteria pengujian

Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka Ho diterima

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka Ho ditolak.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuantitatif, Kualitatif, R&D).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

1. Sejarah Singkat MIM 10 Karang Anyar

MIM 10 Karang Anyar berdiri pada tahun 1957, selama itu pula Madrasah ini mengalami pergantian Kepala Madrasah. MIM 10 terletak di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan curup Timur Kabupaten Rejang

Lebong Provinsi Bengkulu. Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Curup, Sebelah Barat berbatasan dengan Talang Benih, Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasar, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung delima.

Sekolah adalah sebuah tempat yang memiliki peranan penting dalam membantu program pemerintah yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ,serta meningkatkan harkat dan martabat anak bangsa, sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945. Sekolah MI Muhammadiyah No.10 yang terletak di Kelurahan Karang Anyar Curup Timur adalah salah satu diantara lembaga pendidikan terpadu bercirikan islam tertua di Indonesia. Yang didirikan pada tahun 1957 dari Madrasah Ibtidaiyah ini telah lahir para pemimpin daerah dalam berbagai fungsi dan perannya, karenanya amat disayangkan apabila aset bangsa ini tidak diperhatikan dan terabaikan sama sekali. dalam mengemban amanah Undang-Undang dasar 1945 pasal 31, dimana pemerintah harus menjamin setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak yang dapat menjamin kehidupan

warganya, maka dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan khususnya di MI Muhammadiyah No.10 Curup. Serta kelancaran proses belajar mengajar maka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai perlu untuk dilaksanakan, khususnya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga akan terwujud tujuan yang di cita-citakan yaitu tersedianya generasi masa depan yang handal. berikut adalah nama-nama Kepala Sekolah MIM 10 Rejang Lebong.

Tabel 4. 1
Nama-nama kepala sekolah MIM 10 Karang Anyar

No.	Nama	Tahun
1.	Syafaruddin, Amd	1985-1995
2.	M.Kobri Toub, S.Pd.I	2003-2006
3.	Yusmiati, S.Pd	2006-2018
4.	Burhan Fajri, S.Pd.I	2018-sekarang

2. Identifikasi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar merupakan Lembaga Pendidikan swasta yaitu Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu, yang berada di Jl. Syahrial Kel. Karang Anyar, Karang Anyar, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar

Alamat Sekolah : Jl. Syahrial

Kelurahan : Karang Anyar

Kecamatan : Curup Timur
Kabupaten : Rejang Lebong
Propinsi : Bengkulu
Kode Pos : 39116
Telpon : -
E-Mail : -

3. Letak Geografis MIM 10 Karang Anyar

Letak geografis MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong terletak di tengah kota Curup tepatnya di Jl. Syahrial Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan luas 9.878 m² dengan perbatasan:

Sebelah Timur : Berbatasan dengan kampong delima
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pasar
Sebelah Barat : Berbatasan dengan talang benih
Sebelah Utara : Berbatasan dengan dusun curup

4. Visi/Misi Sekolah

a. visi

Terwujudnya peserta didik MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu dan daya saing pada madrasah
- 2) Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta visioner

- 3) Membudayakan sikap kerja sama dan gotong royong
- 4) Mengefektifkan waktu belajar
- 5) Disiplin, jujur dan bertanggung jawab
- 6) Mengembangkan disiplin peserta didik

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Riwayat Informen Penelitian

1) Nama : Asmarawati, S.Pd.I

Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 10 Februari 1979

Tingkat Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Islam

Jabatan : PNS / Guru Kelas

Alamat : Karang Anyar

Status : Guru PNS di MIM 10 Karang
Anyar

2) Nama : Imelda Aprilia, S.Pd

Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 16 April 1998

Tingkat Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Islam

Jabatan : GTT / Guru kelas

Alamat : Tanjung Beringin

Status : Guru Honorer di MIM 10 Karang
Anyar

b. Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh tentang rekapitulasi jumlah peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM)

10 Karang Anyar pada tahun ajaran 2023/2024 adalah 66 orang.

Dengan rincian sebagai mana yang ada dalam tabel berikut.

Tabel 4. 2
Rekapitulasi jumlah peserta didik Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V A	6	16	22
V B	11	11	22
V C	6	16	22

B. Hasil Penelitian

Populasi yang digunakan peneliti merupakan siswa kelas V C dan V B di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V C sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Tabel 4. 3
Jumlah Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Eksperimen	11	11	22
Kontrol	6	16	22

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan dua kelas penerapan model pembelajaran yang berbeda, yakni siswa kelas V C sebagai kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya dan siswa kelas V B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran Konvensional.

Pada penelitian ini data yang diambil berupa data yang diperoleh dari hasil belajar siswa, menggunakan instrumen tes hasil yang diberikan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

pembelajaran dimulai menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya, selanjutnya *posttest* diberikan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya.

Pretest dan *Posttest* sebelum diberikan terlebih dahulu dilakukan validitas secara internal dan eksternal, validasi isi internal dilakukan oleh para ahli yang terdiri dari tiga ahli diantaranya ahli materi, ahli konstruksi dan ahli bahasa, yang termasuk kedalam tiga ahli tersebut adalah dosen dan guru. Tujuan dari dilakukannya validitas internal untuk mengetahui kesesuaian materi soal yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Hasil dari pengelolaan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan hasil yang diperoleh yakni analisis deskriptif dan inferensial pada kelas eksperimen pada saat proses belajar mengajar (KBM) menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya. Sedangkan, kelas kontrol pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menerapkan pembelajaran konvensional.

1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Berdasarkan hasil yang dilakukan, berikut ini hasil *Pre Test* dan *Post Test* siswa :

Tabel 4. 4

Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen

No	Kelas V B		
	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Aldi Fitra Ramadhan	52	76
2.	Alifa Syirin Rahman D	44	68
3.	Aliya Fakhira Zalva	48	76
4.	Anggi Zulfitriah Khusyairi	52	64
5.	Asyaf Khairul Azzam	56	80
6.	Atika Bilqis Zahira	40	72
7.	Azka Nara Hansa Putra	44	64
8.	Cahaya Matahari	52	80
9.	Deni Septian Ahmat	60	84
10.	Fauzu Azhar Fachry	48	68
11.	Ingkah enjel Putri Utami	56	76
12.	Iqbal Rioskal Te Akbar	52	64
13.	Jauhara Ulfah Zhafirah	48	72
14.	Marsa Aurelia Putri	44	60
15.	M Dirga Adriyan	56	76
16.	Rava Dianda	52	68
17.	Rayhan Omar Zain	40	76
18.	Rere Kinara Ramadani	56	60
19.	Silfia Anugrah Grasela	44	76
20.	Tri Dewi Anjali Retno	56	72
21.	Vanesa Ririzki Elysia	48	68

22.	Windo Anugrah	44	76
Jumlah		1,092	1,576
Rata-rata		50	72

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa pada saat *pre-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 60. Sedangkan pada saat *post-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 84 . Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pada siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan mencapai 75.

Tabel 4. 5
Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol

No	Kelas V C		
	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Afifah Israq Wardani	56	80
2.	Azril Ramadhan	44	88
3.	Bagas Daffa Ozora	40	84
4.	Hairiyah Ranadhania	52	96
5.	Hanifah Fitri Azzahra	60	76
6.	Julian Iqbal Ramadhan	44	88
7.	Khaiunnisa Nur Fatihah	60	84
8.	Khaka Alvaro	64	68
9.	Keyza Afipa Adduha	60	92
10.	Keiza Alfaro	48	80
11.	Kenny Zilpiliaa P utri	48	84
12.	Lathifa Anugrah Ramadhani	52	88

13.	Mahira Indah Fitriani	64	84
14.	Nabila Ciara Devita	56	80
15.	Rayhana Aqila Alaska	44	68
16.	Raisya Azzahra	48	92
17.	Raka Marta Dinata	40	84
18.	Sipa Meyrwah	48	96
19.	Syipa Maura Putri	52	92
20.	Tri Ratu Kemesine	60	88
21.	Wafi Wafiq Akmal	56	96
22.	Ziljiah Tamara Dita	60	80
Jumlah		1,154	1,868
Rata-rata		52	85

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai *pre-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 64. Sedangkan nilai *post-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 68 dan nilai tertinggi sebesar 96. Dapat dilihat pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan nilai terjadi disebabkan karena adanya perlakuan yang dilakukan yaitu menggunakan metode Tutor Sebaya.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji t dalam suatu penelitian adalah uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-*

test. Saat menggunakan aplikasi SPSS, uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi teratur jika sig lebih dari 0,05. Berikut ini adalah bagaimana SPSS 16.0 digunakan untuk uji kenormalan ini.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas *Pre Test* Kelas Eksperien dn Kontrol
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Ipa Pre Test Kontrol	.160	22	.150	.933	22	.140
Pre Test Eksperimen	.157	22	.170	.934	22	.147

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelas Eksperien dn Kontrol
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar IPA Post Test Eksprimen	.136	22	.200*	.930	22	.125
Post Test Kontrol	.165	22	.124	.954	22	.370

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.6 dan 4.7 di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk kelas *pretest* Eksperimen sebesar 0,170 dan kelas *post-test* Eksperimen sebesar 0,200, kelas *pre-test* kontrol sebesar 0,150 dan

kelas *post-test* kontrol sebesar 0,124. Dapat disimpulkan bahwa semua kelas yang uji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya adalah menjalankan uji homogenitas setelah memastikan bahwa data terdistribusi secara teratur. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Data dikatakan homogen jika taraf signifikansi ditetapkan lebih besar 0,05 maka syarat terpenuhi atau homogen. Selanjutnya jika sig kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Homogenitas Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ipa Based on Mean	2.315	1	42	.136
Based on Median	2.058	1	42	.159
Based on Median and with adjusted df	2.058	1	38.496	.159
Based on trimmed mean	2.340	1	42	.134

Tabel 4. 9
Hasil Uji Homogenitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA Based on Mean	.305	1	42	.584
Based on Median	.292	1	42	.592
Based on Median and with adjusted df	.292	1	38.911	.592
Based on trimmed mean	.327	1	42	.571

Maka dilihat pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 di atas membuktikan bahwa nilai hari *posttest* nilai yang didapatkan sebesar 0,584.

Akibatnya, data menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari ambang batas, yaitu lebih besar dari 0,05 oleh karena itu, pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *post-test* terdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah penggunaan metode Tutor Sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat hipotesis sebelum mengujinya. Hipotesis penelitian ini meliputi:

Ha : terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas V di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas V di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

Para peneliti menggunakan uji t sampel independen dalam analisis mereka untuk mengevaluasi hipotesis ini. Data berikut akan diperiksa dengan melakukan uji t sampel independen ketika data dianggap homogen dan terdistribusi secara teratur. Penulis menggunakan SPSS versi 16.0 untuk uji t sampel independen. Hasil uji t sampel independen ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 10
Uji Hipotesis
Independent Samples Test

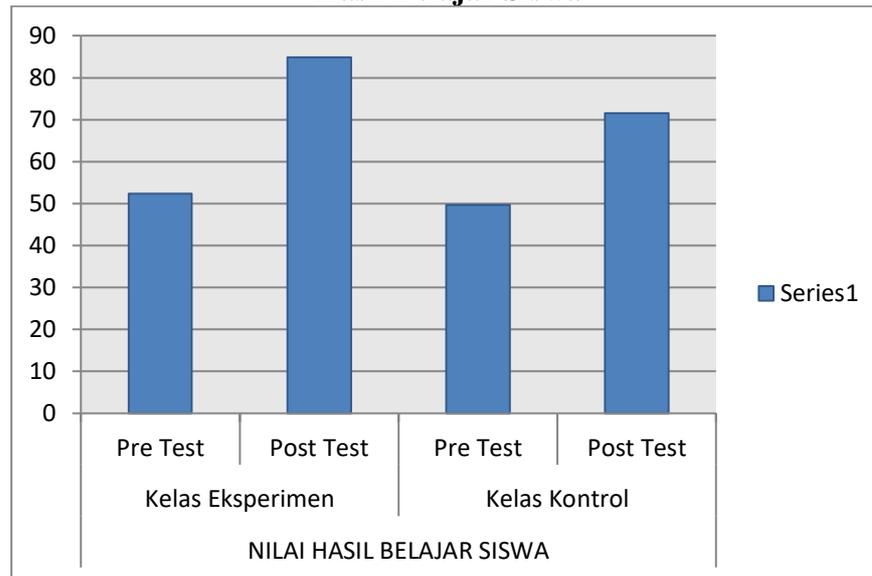
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	.305	.584	6.144	42	.000	13.455	2.190	9.035	17.874
	Equal variances not assumed			6.144	40.646	.000	13.455	2.190	9.031	17.878

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada baris Equal Variances ssumed (Variann diasumsikan sama) thitung 6,144 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = 42$ diperoleh nilai ttabel berarti thitung $\geq t$ tabel ($6,144 \geq 1,681$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ,penggunaan Metode Tutor Sebaya efektif terhadap hasil belajar ipa peserta didik kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong. Hsil uji t peneliti dibantu menggunakan bantuan *software SPSS* versi 16.0 *for windows*

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil belajar siswa terdapat perbedaan bahwa hasil be;alajar dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar dikelas kontrol. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari diagram berikut ini :

Grafik 4. 1
Hasil Belajar Siswa



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong. Pada penelitian ini telah menggunakan dua kelas yaitu kelas V B dan V C sebagai sampel penelitian yang di klasifikasikan kelas V B sebagai kelas kontrol dengan total 22 peserta didik dan kelas V C sebanyak 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Pada kelas eksperimen menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya peserta didik menjadi lebih aktif dan bisa berdiskusi dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru maupun interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya. Secara sederhananya metode pembelajaran tutor sebaya memberikan motivasi dan meningkatkan kreatifitas anak dalam memahami materi IPA yang diberikan, disamping itu dengan adanya penggunaan metode tutor sebaya ini menjadikan setiap peserta didik berani percaya diri dan tidak sungkan dalam

bertanya dan berdiskusi dengan teman sebayanya. Ini semua membuat peserta didik tidak ragu untuk mencoba menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan diskusi bahwa tidak semua peserta didik ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak peserta didik yang malu malu untuk memberikan jawaban dan tanggapan maupun menyimpulkan materi yang telah dibahas. Hanya peserta didik yang pandai saja yang aktif berbicara dan mau maju kedepan. Sedangkan yang lainnya hanya diam mendengarkan pelajaran yang di jelaskan.

Hasil rekapitulasi nilai post test kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah 40. Sedangkan nilai post test kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 84 dan nilai terendah 40. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan metode tersebut dapat di aplikasikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas 22 peserta didik pada kelas eksperimen *Pre Test* 0,170 sedangkan pada *Post Test* 0,200 dan pada kelas kontrol *Pre Test* 0,150 sedangkan pada *Post Test* 0,124 berdasarkan perhitungan dengan bantuan *software SPSS Versi 16.0 For windows* di dapati hasil terkait. Hasil

belajar peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan hasil Sig >0.05 pada kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0.05$, dan kelas kontrol sebesar $0,124 > 0.5$, yang mana dikategorikan normal atau yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas *pre test* kelas eksperimen dan kelas control terkait hasil belajar, nilai Sig. (*pvalue*) = $0,136 > \alpha = 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima karena Sig. (*pvalue*) $> \alpha = 0.05$. Dan Uji homogenitas *post test* kelas eksperimen dan kelas control terkait hasil belajar, nilai Sig. (*pvalue*) = $0,584 > \alpha = 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima karena Sig. (*pvalue*) $> \alpha = 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian sudah homogen. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control maka didapatkan nilai Sig. (*pvalue*) = $0,584 < \alpha = 0.05$. yang berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V MIM 10 Karang Anyar. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Robiatun Nafi'ah pada sebuah jurnal yang berjudul "*Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa [Indonesia Kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung*" yang menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil

belajar siswa SDN segala mider bandar lampung,⁴² Temuan yang sama juga didukung oleh penelitian Nurul Hafla pada sebuah jurnal yang berjudul: *“Pengaruh Metode Tutor Sebaya (PEER TEACHING) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Melingkar Dikelas X IPA Siswa Negeri 1 Simeule Tengah”* Yang menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa negeri 1 simeule tengah. Dan Amila pada sebuah jurnal yang berjudul: *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran IPA Dikelas III B SD N Margoyasah Yogyakarta”* yang menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa SD N Margoyasah yogyakarta.⁴³

⁴² Robiatun Nafi'ah, 'Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Segala Minder Bandar Lampung', 2022.

⁴³ Amila Akbar, 'UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS III B SD N MARGOYASAN YOGYAKARTA', 2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) kedua kelas diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen yaitu 52 dan rata-rata kelas kontrol 50. Nilai rata-rata kedua kelas tersebut masih dikatakan dibawah KKM 75 kemampuan awal IPA antara kelas kontrol dan eksperimen identik sama sehingga eksperimen bisa dilakukan.
2. Menurut penulis penelitian tentang **Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil belajar IPA siswa Kelas V Di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong**, Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional diterapkan pada kelas kontrol, rata-rata hasil *post test* pada kelas eksperimen adalah 85, dan pada kelas kontrol adalah 72. Berdasarkan hasil uji-t eksperimen, nilai sig (*2 tailed*) adalah sebesar 0,00 sampai 0,05 yang sesuai dengan kriteria uji-t. Jika tanda dua sisi kurang dari 0,05 H_0 akan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar IPA, peserta didik kelas V di MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong pada materi siklus air, antara lain :

1. Bagi Sekolah

Disarankan pada pihak sekolah dapat memberikan peningkatan kepada peserta didik mengenai pemahaman konsep dan sikap sosial dengan penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya peserta didik dilatih untuk menggali sendiri pengetahuan yang ia miliki dengan kemudian menyesuaikan dengan pengetahuan yang baru diperoleh.

2. Bagi pendidik

Disarankan kepada pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya agar pemahaman konsep dan sikap peserta didik dapat meningkat. Pendidik dengan hal ini dapat memanfaatkan peserta didik yang ada dengan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik lain untuk dapat membantu menjadi Tutor bagi peserta didik dalam memahami materi, serta memudahkan peserta didik dalam berinteraksi, bertanya, sehingga sikap sosial dapat lebih terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 2, Juli-Desember, 2015
- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu Bandung*: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia Group, cet ke-6 2016
- Amila Akbar, 'UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS III B SD N MARGOYASAN YOGYAKARTA', 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Arifin, Zainal, *Evaluasi pembelajaran*, vol, 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Anderson, L.W., & Kerathwohl, d.r. (2001). *Kerangka Landsan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asemen: Revisi Taksonomi Tujuan Pendidikan Bloom*. (Penrjemah; Tim Penerbit Andi). Yogyakarta: Penerbit Andi
- Djalil Aria dkk. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. (Jakarta : Depdikbud, 1977)
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2019)
- Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- FALAH, Irfan Fajrul. Model pembelajaran tutorial sebaya: telaah teoritik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 2014
- FEBIANTI, Yopi Nisa. Peer teaching (tutor sebaya) sebagai metode pembelajaran untuk melatih siswa mengajar. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2014
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet ke-12, 2015)
- Khoeruddin, dkk. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Semarang: Pilar Media, 2007

- Marwah, Siti Shafa, Makhmud Syafe'i, and Elan Sumarna. "Relevansi konsep pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan islam." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5.1 2018
- Moh Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar", *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* volume 2 nomor 2 2017
- Mariyatul Qiptiyyah, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MELALUI METODE JIGSAW KELAS VIII F MTs NEGERI 5 DEMAK Mariyatul', *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 5.No. 1 2020
- Muhubbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018)
- Mariana jediut & Fransiska jaiman Madu, 'PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK YANG BERKEMAMPUAN RENDAH PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR', *JIPD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 5.No 2 021
- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Nurul Hafla, 'Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Melingkar Di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Simeulue Tengah', 2018.
- NINGTYAS, Tri Oktavia Kurnia, et al. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Percobaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di Sekolah Dasar. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , PT Rosyda Karya, Bandung, 2012
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. V, 2015
- Nureva, Rachmawati Putri, "Pengaruh Gender Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 35 di Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran." *Jurnal Terampil UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 5 No. 2 2018
- Nudyansyah, N. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2018
- Omer Hamalik, *Prose Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Robiatun Nafi'ah, 'Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Segala Minder Bandar Lampung', 2022.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: alfabeta, 2011
- Syifa Muhanditsah. "PENGARUH PENDEKATAN STEM BERBANTUAN CHATBOT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR". Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

- Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta Bumi Aksara, 2006
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*.
- Tayar Yusuf, *Keragaman Teknis Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa*, Jakarta: HILCO, 2015
- Suherman, “ *Pengaruh Tutor sebaya Dalam Pembelajaran Matematika*, ‘ ‘ Jurnal Pendidikan Matematika 5, No. 2 2015 :123

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Silabus**SILABUS**

Nama Sekolah : MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong

Kelas/Semester : V/II

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama islam

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, guru dan tetangga.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,melihat,membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas,sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema /Sub Tema	PB M Ke	Muatan Pelajaran	Materi Pokok	Kompetesi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPK
Lingkungan Sahabat Kita/Manusia dan Lingkungan	2	IPA	Siklus Air	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks “siklus air” ▪ Mendiskusikan urutan peristiwa terjadinya hujan 	Sikap : observasi Pengetahuan : tes tertulis Keterampilan: Tes Tertulis	2x35	Kusumawati Yun dan Pnca Ariguntas ,(2018). <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Nasionalis ▪ Mandiri ▪ Gotong royong ▪ Integritas

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah : MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi.
2. Menjelaskan manfaat siklus air

D. TUJUAN

1. siswa mampu mengidentifikasi urutan siklus air dengan benar
2. Siswa mampu menjelaskan manfa'at siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi.

3. Melalui kegiatan unjuk kerja, siswa mampu menjelaskan siklus air dengan tepat.

E. MATERI PEMELAJARAN

Siklus Air

F. METODE

Tutor Sebaya

G. MEDIA Pembelajaran

Media Visual

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Salam b. Doa sebelum belajar c. Absensi d. Menyapa dan menarik perhatian siswa e. Memberikan motivasi f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10
Inti	a. Kelas sudah dalam terkondisikan siswa berkelompok b. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang materi siklus air dan menampilkan media siklus air c. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi yang belum paham d. Peserta didik berdiskusi kelompok e. Peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor sebaya menjelaskan kepada kelompoknya f. Salah satu peserta didik melakukan persentasi mewakili kelompoknya, semua kelompok melakukan persentasi secara bergantian	40

	<p>g. Guru memberikan soal latihan bersama</p> <p>h. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi bersama</p> <p>1. Pembelajaran hari ini sampai disini. Bagaimana anak-anak apakah kalian bisa memahami pembelajaran kita hari ini ?</p> <p>2. Apakah ada hambatan yang kalian alami dalam pembelajaran ini ?</p> <p>b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>kesimpulan pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air atau disebut juga siklus hidrologi adalah gerak perputaran air dengan perubahan air menjadi berbagai wujud dan kembali ke bentuk semula. <p>c. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran selanjutnya Pada pertemuan kedua kita akan mempelajari tentang cara menjaga ketersediaan air</p> <p>d. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</p>	10

J. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab, Telti dan Disiplin
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Curup, 29 mei 2024

Wali Kelas VC

Imelda Aprilia S.Pd.

NIP. 107007401928001

Peneliti

Rima Melandri

NIM. 20591160

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Burhan Fajri S.Pd.

NIP. 19801192009121002



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi.
2. Menjelaskan manfaat siklus air

D. TUJUAN

1. siswa mampu mengidentifikasi urutan siklus air dengan benar
2. Siswa mampu menjelaskan manfaat siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi.

3. Melalui kegiatan unjuk kerja, siswa mampu menjelaskan siklus air dengan tepat.

E. MATERI PEMELAJARAN

Siklus Air

F. METODE

Ceramah

G. MEDIA Pembelajaran

Media Visual

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Salam b. Doa sebelum belajar c. Absensi d. Menyapa dan menarik perhatian siswa e. Memberikan motivasi f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang materi siklus air pada buku pelajaran b. Peserta didik memahami penjelasan guru c. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi yang belum paham d. Guru dan siswa mendiskusikan materi pelajaran e. Setelah kegiatan menyimak dan diskusi yang dilakukan f. Guru memberikan soal latihan bersama g. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan 	40

	h. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik	
Penutup	<p>a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran hari ini sampai disini. Bagaimana anak-anak apakah kalian bisa memahami pembelajaran kita hari ini ? 2. Apakah ada hambatan yang kalian alami dalam pembelajaran ini ? <p>b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>kesimpulan pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air atau disebut juga siklus hidrologi adalah gerak perputaran air dengan perubahan air menjadi berbagai wujud dan kembali ke bentuk semula. <p>c. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran selanjutnya Pada pertemuan kedua kita akan mempelajari tentang cara menjaga ketersediaan air</p> <p>d. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</p>	10

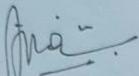
J. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab, Telti dan Disiplin
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Curup, 30 Mei 2024

Wali Kelas VC

Peneliti


Asmarawati, S.Pd.1

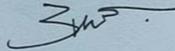
NIP. 197902102007102003


Rima Melandri

NIM. 20591160

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Burhan Fajri S; Pd.1

NIP. 198011192009121002

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan PostTest Kompetensi Pengetahuan IPA
Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *PostTest* Kompetensi Pengetahuan IPA

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V / II

NO	Materi	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1.	Siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi	Siswa dapat menganalisis bagaimana perubahan dalam siklus air	C4	1, 2, 3
2.		Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi	Diberikan sebuah narasi, siswa dapat mengetahui nama tahapan siklus air	C1	3, 4
3		Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi	Siswa dapat memahami peristiwa yang menghambat siklus air	C2	5, 6, 7
4		Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman	Siswa dapat menganalisis dan menjelaskan hubungan antara berbagai elemen dalam siklus air .	C4	8, 9, 10
5		Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman	Siswa dapat memahami kebutuhantanaman terhadap air	C2	11, 12, 13
6		Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman	Siswa dapat menerapkan manfaat air bagi kelangsungan Hewan	C3	14, 15, 16
7		Pentingnya air bersih bagi kehidupan manusia	Siswa mengetahui akibat air yang sudah tercemar kuman	C1	17, 18
8		Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air	Menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air	C3	19, 20, 21

9		Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air	Menyebutkan contoh kegiatan Ketersediaan Air Bersih	C1	22, 23, 24, 25
---	--	--	---	----	-------------------------

Lampiran 3 Lembar Soal Pre Test/PostTest**Lembar Soal Pre Test/PostTest****Satuan Pendidikan : SD/MI****Mata Pelajaran : IPA****Kelas / Semester : V / II****PETUNJUK!!**

- a. Tulislah nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
- c. Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- d. Sebelum diserahkan periksalah kembali apakah pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah ...
 - a. matahari
 - b. bulan
 - c. bintang
 - d. planet
2. Uap air yang naik ke atas mengalami perubahan wujud menjadi titik-titik air yang terkumpul menjadi awan. Proses ini disebut ...
 - a. respirasi
 - b. evaporasi
 - c. kondensasi
 - d. infiltrasi
3. Kegiatan berikut ini yang dapat menghambat siklus air adalah ...
 - a. pembangunan gedung/betonisasi
 - b. pembuatan terasering

- c. penanaman hutan kembali
 - d. pembudidayaan ikan
4. Berikut manfaat air bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...
- a. mandi
 - b. mencuci baju
 - c. wisata air terjun
 - d. minum
5. Tumbuhan memerlukan air untuk membuat makanannya sendiri yang dikenal dengan proses ...
- a. bernapas
 - b. penyerbukan
 - c. adaptasi
 - d. fotosintesi
6. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menghemat air adalah menggunakan air sesuai dengan ...
- a. Keinginan
 - b. Kebutuhan
 - c. Kemauan
 - d. Kekayaan
7. Urutan Siklus perputaran air di bumi adalah.....
- a. Uap air - hujan - uap air – penguapan
 - b. Penguapan – uap air – awan – hujan
 - c. Hujan – awan – uap – penguapan
 - d. Penguapan – awan – uap air – hujan
8. Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
- a. Embun
 - b. Uap air
 - c. Hujan
 - d. Kabut
9. Pada siklus air, pengembunan uap air atmosfer akan menjadi...
- a. Awan
 - b. Es

- c. Hujan
 - d. Air laut
10. Awan merupakan...
- a. Kumpulan uap air berasal dari bumi
 - b. Kumpulan gas di langit
 - c. Air yang membeku
 - d. Udara yang bergerak
11. Uap air mengalami pengembunan karena adanya...
- a. Pemanasan
 - b. Pendinginan
 - c. Penghancuran
 - d. Pembekuan
12. Berikut yang mengalami peristiwa penguapan paling banyak adalah...
- a. Embun
 - b. Laut
 - c. Sungai
 - d. Danau
13. Bukti bahwa air sangat berguna bagi kehidupan kita adalah...
- a. Tanaman dapat bertahan tanpa air
 - b. Sekitar 70% tubuh manusia terdiri atas air
 - c. Mendatangkan air saat banjir
 - d. Menjadi bahan bakar alternatif
14. Kegiatan manusia dapat memengaruhi daur air di alam. Oleh karenanya, agar daur air tidak terganggu kita harus...
- a. Menampung air hujan
 - b. Menebang pohon di hutan
 - c. Menggunakan air dengan hemat
 - d. Mencuci dengan sabun yang banyak
15. Di kampung-kampung kini seluruh jalan sudah diaspal. Apabila terjadi hujan kondisi ini menyebabkan...
- a. Pohon-pohon tumbang
 - b. Tanah pecah-pecah

- c. Air tergenang
 - d. Sungai kering
16. Supaya saat hujan air dapat meresap ke dalam tanah, sebaiknya haman rumah diperkeras dengan....
- a. Aspal
 - b. Semen
 - c. Beton
 - d. Paving
17. Berikut contoh kegiatan menghemat air adalah...
- a. Menyirami haman pagi dan sore agar tidak berdebu
 - b. Mencuci pakaian sedikit-sedikit
 - c. Menyiram tanaman dengan air bekas cucian sayuran dan beras
 - d. Menghidupkan keran setiap waktu agar air tertampung...
18. Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, kecuali...
- a. Menutup kran setelah digunakan
 - b. Menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 - c. Mencuci sedikit demi sedikit
 - d. Mencuci kendaraan jika kotor
19. Pada musim kemarau pembabatan hutan dapat mengakibatkan...
- a. Banjir
 - b. Tanah longsor
 - c. Air pasang
 - d. Kekeringan
20. Daur air akan terus berlangsung selama....
- a. Matahari masih bersinar
 - b. Masih ada es di kutub
 - c. Tidak ada pencemaran air
 - d. Air di laut tidak surut
21. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses...
- a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi

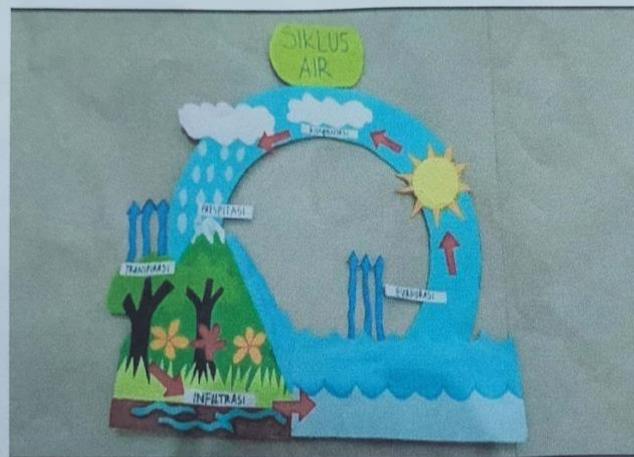
- d. Infiltrasi
22. Dalam daur air, penguapan tidak hanya terjadi pada permukaan air. Penguapan juga terjadi pada tumbuh-tumbuhan. Penguapan air pada tumbuhan disebut...
- Transpirasi
 - Infiltrasi
 - Perkolasi
 - Kondensasi
23. Proses apa yang menyebabkan air hujan meresap ke dalam tanah ...
- Transpirasi
 - Infiltrasi
 - Evaporasi
 - Kondensasi
24. Uap air mengalami pengembunan karena adanya...
- Pemanasan
 - Pendinginan
 - Penghancuran
 - Pembekuan
25. Kegiatan manusia dapat memengaruhi daur air di alam. Oleh karenanya, agar daur air tidak terganggu kita harus...
- Menampung air hujan
 - Menebang pohon di hutan
 - Menggunakan air dengan hemat
 - Mencuci dengan sabun yang banyak

kelompok 1

TUGAS KELOMPOK

1. mahira
2. ratu
3. iqbal
4. kalca
5. dapa
6. Raisya

Perhatian gambar dibawah ini!



Amati dan Jelaskan pengertian dari proses siklus air diatas.

1. Evaporasi: Perubahan air menjadi uap air
2. Kondensasi: Pembentukan awan dari uap air yang mengembun
3. Partisipasi: turunnya  air ke bumi dalam bentuk hujan salju dan es
4. Transpirasi: Proses penguapan air di tumbuhan
5. Infiltrasi: proses air meresap ke dalam tanah

Kelompok 2 :

TUGAS KELOMPOK

1. Arifah
2. Latifa
3. Rava
4. Azril
5. Paro
6. Wafiq

Perhatian gambar dibawah ini!



Amati dan Jelaskan pengertian dari proses siklus air diatas.

1. Evaporasi: Perubahan air menjadi uap air.
2. Kondensasi: Pembentukan awan dari uap air yg mengembun.
3. Pertipitasi: Turunnya air atmosfer ke permukaan bumi dalam bentuk hujan salju dan es.
4. Tranpirasi: Proses penguapan air dari tumbuhan.
5. Infiltrasi: Proses air meresap ke-dalam tanah.

Kelompok 3

TUGAS KELOMPOK

1. Kezia
2. Afa
3. Sifa
4. Lemay
5. Nabila

Perhatikan gambar dibawah ini!



Amati dan Jelaskan pengertian dari proses siklus air diatas.

1. Evaporasi: perubahan air menjadi uap air
2. Kondensasi: pembentukan awan dari uap air yg mengembun
3. Presipitasi: turunnya atmosfer ke permukaan bumi dalam bentuk hujan, salju dan es
4. Transpirasi: proses penguapan air dari tumbuhan
5. Infiltrasi: proses air meresap ke dalam tanah

kelompok 4

TUGAS KELOMPOK

1. Rizki
2. Nisa
3. Raihana
4. Sifa
5. Hanifah

Perhatian gambar dibawah ini!



Amati dan Jelaskan pengertian dari proses siklus air diatas.

1. Evaporasi: Perubahan air menjadi uap air.
2. Kondensasi: Pembentukan awan dari uap air yang mengembang.
3. Prekursor: Turunnya air di atmosfer ke permukaan bumi dalam bentuk hujan, salju, dan es.
4. Transpirasi: Proses penguapan air dari tumbuhan.
5. Infiltrasi: Proses air meresap ke dalam tanah.

Lampiran 4 Kunci Jawaban**KUNCI JAWABAN**

1. A	16. D
2. C	17. C
3. A	18. D
4. C	19. D
5. D	20. A
6. B	21. D
7. D	22. A
8. C	23. B
9. A	24. B
10. A	25. C
11. B	
12. B	
13. B	
14. C	
15. C	

Lampiran 5 Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol
Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol

No	Kelas V C		
	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Afifah Israaq Wardani	56	80
2.	Azrl Ramadhan	44	88
3.	Bagas Daffa Ozora	40	84
4.	Hairiyah Ranadhania	52	96
5.	Hanifah Fitri Azzahra	60	76
6.	Julian Iqbal Ramadhan	44	88
7.	Khaiunnisa Nur Fatihah	60	84
8.	Khaka Alvaro	64	68
9.	Keyza Afipa Adduha	60	92
10.	Keiza Alfaro	48	80
11.	Kenny Zilpiliaa P utri	48	84
12.	Lathifa Anugrah Ramadhani	52	88
13.	Mahira Indah Fitriani	64	84
14.	Nabila Ciara Devita	56	80
15.	Rayhana Aqila Alaska	44	68
16.	Raisya Azzahra	48	92
17.	Raka Marta Dinata	40	84
18.	Sipa Meyrwah	48	96
19.	Syipa Maura Putri	52	92
20.	Tri Ratu Kemesine	60	88
21.	Wafi Wafiq Akmal	56	96
22.	Ziljiah Tmara Dita	60	80
	Jumlah	1,154	1,868
	Rata-rata	52	85

Lampiran 6 Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen
Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen

No	Kelas V B		
	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Aldi Fitra Ramadhan	52	76
2.	Alifa Syirin Rahman D	44	68
3.	Aliya Fakhira Zalva	48	76
4.	Anggi Zulfitriah Khusyairi	52	64
5.	Asyaf Khairul Azzam	56	80
6.	Atika Bilqis Zahira	40	72
7.	Azka Nara Hansa Putra	44	64
8.	Cahaya Matahari	52	80
9.	Deni Septian Ahmat	60	84
10.	Fauzu Azhar Fachry	48	68
11.	Ingkah enjel Putri Utami	56	76
12.	Iqbal Rioskal Te Akbar	52	64
13.	Jauhara Ulfah Zhafirah	48	72
14.	Marsa Aurelia Putri	44	60
15.	M Dirga Adriyan	56	76
16.	Rava Dianda	52	68
17.	Rayhan Omar Zain	40	76
18.	Rere Kinara Ramadani	56	60
19.	Silfia Anugrah Grasela	44	76
20.	Tri Dewi Anjali Retno	56	72
21.	Vanesa Ririzki Elysia	48	68
22.	Windo Anugrah	44	76
Jumlah		1,092	1,576
Rata-rata		50	72

Nama Validator : Imelda Apriia, S.Pd
 NIP : 107007401928001
 Jabatan/Instansi : Guru Kelas / Wali kelas
 Tanggal Validator : 11 Mei 2024

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
Identitas					
1	Memuat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu				✓
KI dan KD					
2	Rumusan KI dan KD sesuai dengan standar isi				✓
3	Keterkaitan antara KI dan KD				✓
Indikator					
4	Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa			✓	
5	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati			✓	
6	Kejelasan soal dalam mengukur keterampilan menulis sesuai dengan indikator				✓
Tujuan Pembelajaran					
7	Menggunakan proses dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan pencapaian			✓	
Kegiatan Pembelajaran					
8	Memuat rangkaian kegiatan pembelajaran secara berurutan (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)				✓
9	Sesuai dengan sintak model pembelajaran			✓	
10	Langkah-langkah pembelajaran jelas				✓
Penilaian					
11	Mencantumkan teknik dan bentuk penilaian				✓
Bahasa					

12	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
13	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓

SARAN

- Perambahkan Ice Breaking pada kegiatan pembukaan.
- Perbaiki penulisan yang typo
- Perambahkan Media pada pada pembelajaran.
- Perambahkan Umkm penilaian

KESIMPULAN

Instrumen penilaian tes uraian pada materi siklus air ini dinyatakan:

	Layak digunakan untuk uji coba	
✓	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi	
	Tidak layak digunakan untuk uji coba	

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 11 Mei 2024

Validator


Imada Aprilia S.Pd.
107007461928001

Lembar Validitas

Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validitas tes kemampuan pemahaman konsep. Instrumen tes ini memiliki tujuan mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai tes yang saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrument yang saya gunakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrument ini saya mengucapkan terimakasih.

Judul = Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong
 Penyusun = Rima Melandri
 Prodi/Universitas = Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/Institut Agama Islam Negeri Curup
 Tujuan = Untuk mengukur instrumen observasi aktivitas guru dan siswa

Petunjuk Penilaian Angket

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
Konstruksi Konsep					
1.	Butir pernyataan sesuai dengan indikator yang Dirumuskan			✓	
2.	Butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang Dirumuskan				✓
Kaidah Penulisan Instrumen					
3.	Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
4.	Petunjuk pengisian pernyataan jelas				✓
Bahasa					
5.	Butir instrument menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	

SARAN

KESIMPULAN

Instrumen penilaian tes uraian pada materi menulis karangan deskripsi ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk uji coba
	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 2024

Validator

Rosety Apriya, N.Pd.

Nama Validator : Rosey Aprilya, M.Ed.
 NIP : _____
 Jabatan/Instansi : _____
 Tanggal Validator : 27 Mei 2024

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Aspek isi					
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran					
1	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian soal dengan indikator hasil belajar materi siklus air			✓	
3	Keterwakilan indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran			✓	
Kelengkapan dan ketepatan instrumen					
5	Keberadaan pedoman penskoran				✓
6	Ketepatan pedoman penskoran dalam menilai hasil belajar				✓
Konstruksi Soal					
7	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal		✓		
8	Kebenaran materi siklus air yang diajarkan di tingkat kelas yang digunakan (SD/MI Kelas V)			✓	
9	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator siklus air			✓	
B. Aspek Bahasa					
10	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
11	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
12	Keefektifan dan koefisien penggunaan bahasa			✓	
13	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa			✓	

SARAN

KESIMPULAN

Instrumen penilaian tes uraian pada materi siklus air ini dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk uji coba
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 27 mei 2024

Validator



Rosety Apiliya, N. Pd. 1

Lampiran 10 Validitas Butir Soal

Validitas Butir Soal

Item/Soal	$r_{tabel}(5\%)$	r_{hitung}	Keterangan
Soal 1	0,367	0,827	Valid
Soal 2	0,367	0,748	Valid
Soal 3	0,367	0,140	Tidak Valid
Soal 4	0,367	0,906	Valid
Soal 5	0,367	0,855	Valid
Soal 6	0,367	0,553	Valid
Soal 7	0,367	0,906	Valid
Soal 8	0,367	0,827	Valid
Soal 9	0,367	0,906	Valid
Soal 10	0,367	0,906	Valid
Soal 11	0,367	0,867	Valid
Soal 12	0,367	0,455	Valid
Soal 13	0,367	0,184	Tidak Valid
Soal 14	0,367	0,676	Valid
Soal 15	0,367	0,676	Valid
Soal 16	0,367	0,676	Valid
Soal 17	0,367	0,792	Valid
Soal 18	0,367	0,792	Valid
Soal 19	0,367	0,163	Tidak Valid
Soal 20	0,367	0,792	Valid
Soal 21	0,367	0,463	Valid
Soal 22	0,367	0,463	Valid
Soal 23	0,367	0,647	Valid
Soal 24	0,367	0,906	Valid
Soal 25	0,367	0,803	Valid
Soal 26	0,367	0,219	Tidak Valid
Soal 27	0,367	0,295	Tidak Valid
Soal 28	0,367	0,792	Valid
Soal 29	0,367	0,455	Valid
Soal 30	0,367	0,532	Valid

Lampiran 11 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach'a Alpha	N Of Items
.947	25

Lampiran 12 Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item	Interprestasi
1	0,86	Mudah
2	0,59	Sedang
3	0,90	Mudah
4	0,86	Mudah
5	0,90	Mudah
6	0,83	Mudah
7	0,86	Mudah
8	0,86	Mudah
9	0,86	Mudah
10	0,86	Mudah
11	0,79	Mudah
12	0,93	Mudah
13	0,93	Mudah
14	0,48	Sedang
15	0,90	Mudah
16	0,90	Mudah
17	0,83	Mudah
18	0,41	Sedang
19	0,83	Mudah
20	0,83	Mudah
21	0,86	Mudah
22	0,86	Mudah
23	0,83	Mudah
24	0,86	Mudah
25	0,83	Mudah
26	0,48	Sedang

27	0,83	Mudah
28	0,30	Sukar
29	0,90	Mudah
30	0,86	Mudah

Lampiran 13 Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda Soal

No Soal	Indeks (D)	Keterangan
Soal No 1	0,890	Sangat Baik
Soal No 2	0,722	Sangat Baik
Soal No 3	0,496	Baik
Soal No 4	0,896	Sangat Baik
Soal No 5	0,841	Sangat Baik
Soal No 6	0,487	Baik
Soal No 7	0,896	Baik
Soal No 8	0,809	Sangat Baik
Soal No 9	0,896	Sangat Baik
Soal No 10	0,896	Sangat Baik
Soal No 11	0,859	Sangat Baik
Soal No 12	0,422	Baik
Soal No 13	0,422	Baik
Soal No 14	0,648	Baik
Soal No 15	0,648	Baik
Soal No 16	0,648	Baik
Soal No 17	0,768	Sangat Baik
Soal No 18	0,768	Sangat Baik
Soal No 19	0,768	Sangat Baik
Soal No 20	0,768	Sangat Baik
Soal No 21	0,418	Baik
Soal No 22	0,418	Baik
Soal No 23	0,611	Baik
Soal No 24	0,896	Sangat Baik
Soal No 25	0,880	Sangat Baik
Soal No 26	0,140	Kurang
Soal No 27	0,-366	Cukup
Soal No 28	0,082	Kurang
Soal No 29	0,-259	Cukup
Soal No 30	0,218	Cukup

Lampiran 14 Hasil Analisis Uji Normalits PreTest dan PostTest
Hasil Analisis Uji Normalits *PreTest* dan *PostTest*

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Ipa	Pre Test Kontrol	.160	22	.150	.933	22	.140
	Pre Test Eksperimen	.157	22	.170	.934	22	.147

a. Lilliefors Significance Correction

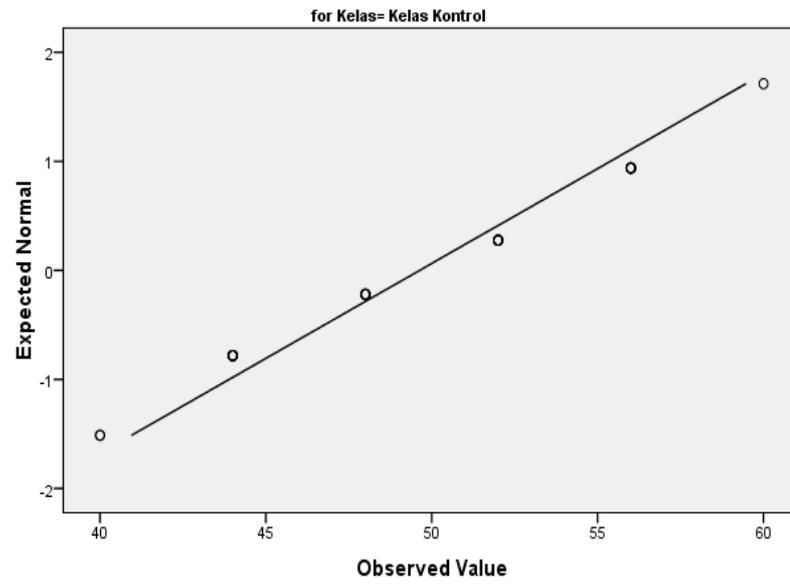
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPA	Post Test Eksprimen	.136	22	.200*	.930	22	.125
	Post Test Kontrol	.165	22	.124	.954	22	.370

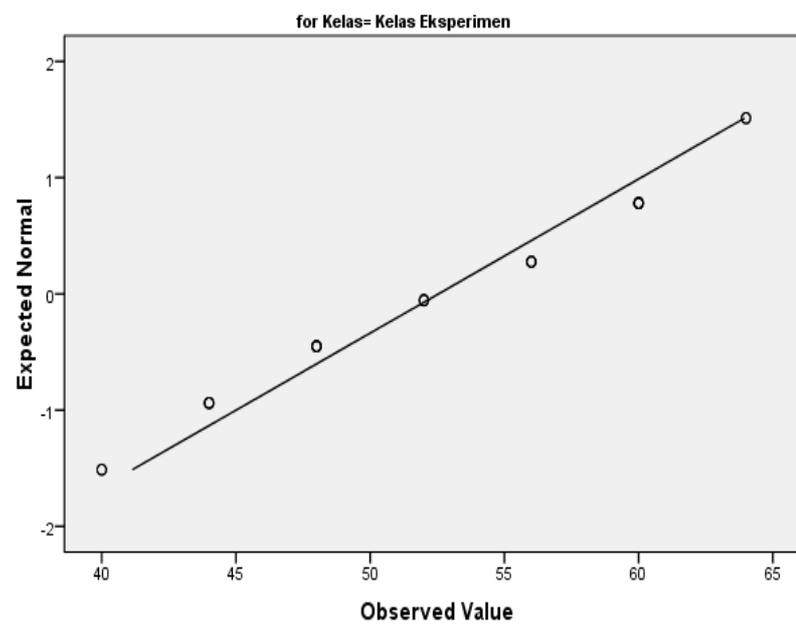
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

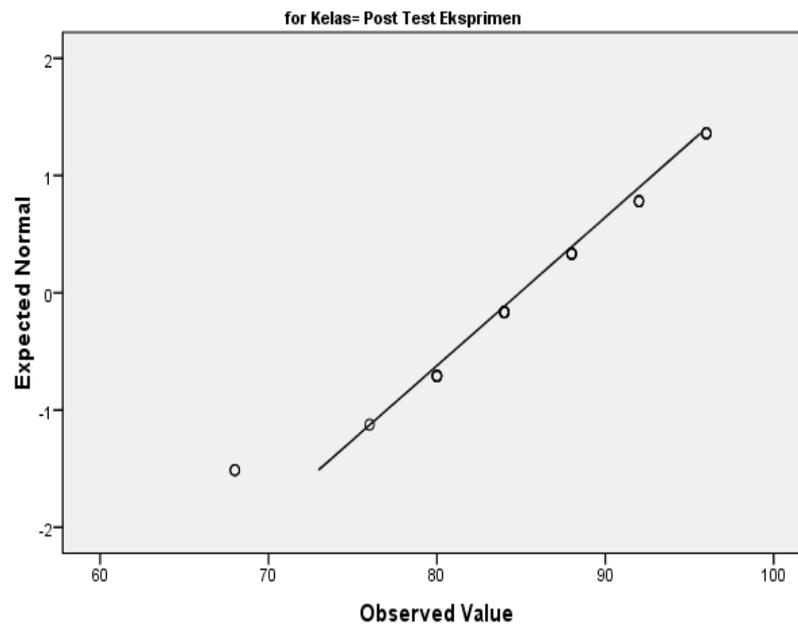
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Ipa



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Ipa



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar IPA



**Lampiran 15 Hasil Analisis Uji Homogenitas PreTest dan PostTest
ssHasil Analisis Uji Homogenitas PreTest dan PostTest**

1. Uji Homogenitas Data PreTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ipa	Based on Mean	2.315	1	42	.136
	Based on Median	2.058	1	42	.159
	Based on Median and with adjusted df	2.058	1	38.496	.159
	Based on trimmed mean	2.340	1	42	.134

2. Uji Homogenitas Data PostTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	.305	1	42	.584
	Based on Median	.292	1	42	.592
	Based on Median and with adjusted df	.292	1	38.911	.592
	Based on trimmed mean	.327	1	42	.571

Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis
Hasil Analisis Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	.305	.584	6.144	42	.000	13.455	2.190	9.035	17.874
	Equal variances not assumed			6.144	40.646	.000	13.455	2.190	9.031	17.878

**Lampiran 17 Dokumentasi
Kelas V C Eksperimen**

Pre Test kelas eksperimen



Kelas V C Kontrol



Post Test kontrol



kelas V B Eksperimen



Pre Test kelas Eksperimen



kelas V B Eksperimen



Post Test kelas Eksperimen

Foto Bersama bapak Kepala Sekolah MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong



foto Bersaama Wali Kelas V C



RIWAYAT HIDUP



Rima Melandri, biasa dipanggil Rima oleh teman-teman kampus. Lahir di Suka Datang, Tanggal 23 Maret 2001, anak ke dua dari 2 bersaudara, kakak penulis bernama Ahmad Julianto. Anak dari Bapak Katirin dan Ibu Sunti'in, alamat penulis di Desa Suka Datang, Kec, Curup Utara, Kab, Rejang Lebong, Prov Bengkulu.

Menempuh Pendidikan pertama di SD Negeri 74 Rejang Lebong, diselesaikan pada Tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP 4 Rejang Lebong dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2016, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 03 Rejang Lebong dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan studi ke IAIN Curup mengambil jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah, dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yng insyaallah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2024. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul” Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong”.